



SIARAN PERS

ANGGOTA DEWAN KOMISIONER BIDANG IARM/KETUA DEWAN AUDIT OJK PADA PERTEMUAN LANJUTAN DENGAN ASOSIASI PROFESI BIDANG AIMRPK DAN KEPATUHAN JAKARTA, 22 FEBRUARI 2013

1. Pertemuan OJK dengan Asosiasi bidang AIMRPK dan Kepatuhan pada tanggal 28 Januari 2013, menyepakati:
 - Perlu dilaksanakan pertemuan lanjutan pada minggu ke-3 Februari 2013.
 - Asosiasi akan menyampaikan masukan tertulis/hasil penelitiannya untuk dibahas dalam pertemuan lanjutan tersebut pada minggu ke-2 Februari 2013.
 - Dari 10 (sepuluh) asosiasi yang hadir pada pertemuan pertama, terdapat 8 (delapan) Asosiasi yang telah menyampaikan masukannya.Informasi lengkap tentang pertemuan OJK dengan Asosiasi bidang AIMRPK dan Kepatuhan serta hasil kesepakatannya telah di-*upload* di website OJK
2. Latar belakang perlunya AIMRPK dan Kepatuhan terintegrasi dan peran asosiasi profesi adalah sebagai berikut:
 - a. Setelah krisis keuangan global tahun 2008, terdapat tuntutan mengenai perlunya peningkatan penerapan *Good Governance* di industri jasa keuangan antara lain dengan melakukan konsolidasi atau aliansi yang lebih erat diantara bidang-bidang AIMRPK dan Kepatuhan.

- b. Fungsi AIMRPK dan Kepatuhan di OJK dan industri jasa keuangan memiliki peran yang sangat strategis untuk menjadi pilar penyangga bagi industri jasa keuangan, sehingga fungsi tersebut harus bersinergi.
 - c. OJK menerapkan model AIMRPK dan Kepatuhan yang terintegrasi mengingat tugas OJK yang cukup berat dalam mewujudkan industri jasa keuangan yang sehat, stabil, dan tumbuh secara berkesinambungan. Pilihan model tersebut memiliki tantangan tersendiri mengingat saat ini belum banyak lembaga/organisasi khususnya regulator yang menerapkannya.
 - d. Untuk itu, dirasakan perlu kerjasama dan sumbangan pemikiran dari asosiasi profesi bidang AIMRPK dan Kepatuhan dalam menyusun standar dan pedoman kerja AIMRPK dan Kepatuhan terintegrasi. Dalam kaitan ini, OJK telah dan akan terus melakukan diskusi dengan para *expert* dan asosiasi untuk memperoleh model yang tepat dalam implementasi AIMRPK dan Kepatuhan terintegrasi di OJK.
3. Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, kami mengharapkan dukungan dan kerjasama dari asosiasi profesi bidang AIMRPK dan Kepatuhan untuk dapat memberikan masukan dalam rangka mewujudkan model AIMRPK dan Kepatuhan terintegrasi OJK. Selanjutnya pada waktunya juga kami mengharapkan asosiasi profesi bidang AIMRPK dan Kepatuhan untuk dapat membantu memperkenalkan model AIMRPK dan Kepatuhan terintegrasi OJK tersebut kepada industri dan asosiasi profesi.
4. Adapun hasil diskusi pada pertemuan lanjutan dengan asosiasi profesi bidang AIMRPK dan Kepatuhan tanggal 22 Februari 2013 adalah sebagai berikut:
 - a. Asosiasi profesi bidang AIMRPK dan Kepatuhan bersepakat untuk membangun model *assurance* yang terintegrasi (*combined assurance, yang terdiri dari first, second, and third line of assurance*) yang disesuaikan dengan spesifikasi, karakteristik, size, kompleksitas dan jenis industri jasa keuangan.

- b. Pengaturan mengenai *assurance* (misalnya: Komite Audit, Internal Audit, Manajemen Risiko, Kepatuhan, *Governance*, Anti Fraud, Teknologi Sistem Informasi) harus disusun berdasarkan kebutuhan di industri jasa keuangan serta mengacu pada standar internasional (*best practices*).
- c. Pertemuan lanjutan dengan asosiasi profesi bidang AIMRPK dan Kepatuhan dalam *Working Group* akan dilakukan pada minggu ketiga Maret 2013, untuk mendiskusikan dan menyepakati model *combined assurance* pada industri jasa keuangan, untuk memastikan terdapat hal-hal sebagai berikut:
- Identifikasi seluruh kebutuhan pengaturan yang diperlukan untuk membentuk *combined assurance* sehingga prioritas pengaturan dapat ditentukan;
 - pemahaman yang sama mengenai risiko dan *assurance*;
 - informasi yang terintegrasi dalam implementasi model *combined assurance*.
- d. OJK dan Asosiasi profesi bidang AIMRPK dan Kepatuhan sepakat untuk *launching* (meluncurkan) model *combined assurance* di industri jasa keuangan pada bulan April 2013, yang sekaligus juga akan mengikrarkan Nilai-Nilai Asosiasi Profesi Bidang AIMRPK dan Kepatuhan.

Jakarta, 22 Februari 2013

Direktorat Komunikasi dan Hubungan Internasional